

RELEVANSI POKOK BAHASAN MKDK DENGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK MAHASISWA PKM DI SMK BIDANG KEAHLIAN TEKNOLOGI DAN REKAYASA

Fatmala Kurnia Septy¹, R. Eka Murtinugraha², Tuti Iriani³

¹Alumni PTB FT UNJ, Jakarta, Indonesia. kfatmala@gmail.com

²Dosen PTB, FT UNJ, Jakarta, Indonesia. r_ekomn@unj.ac.id

³Dosen PTB, FT UNJ, Jakarta, Indonesia. tutiiriani@unj.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui relevansi pokok bahasan Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (Prodi PTB) yang dibina oleh Fakultas Teknik (FT) dengan kompetensi pedagogik mahasiswa PKM dalam peranannya sebagai calon guru di SMK, berdasarkan tinjauan terhadap pokok bahasan MKDK yang terdapat di Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan standar kompetensi pedagogik guru SMK menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 (Permen Diknas No. 16 Tahun 2007). Objek penelitian ini adalah Prodi PTB FT UNJ dan SMK Negeri di Jakarta yang menyediakan Program Keahlian Teknik Bangunan. Waktu penelitian dilaksanakan bulan Juni sampai dengan Juli 2017.

Metode penelitian menggunakan mixed methods atau metode kombinasi antara metode kuantitatif dan kualitatif dengan desain sequential explanatory. Populasi dalam penelitian ini adalah guru SMKN 1 Jakarta, SMKN 4 Jakarta, SMKN 26 Jakarta, SMKN 35 Jakarta, SMKN 52 Jakarta, SMKN 56 Jakarta, SMKN 58 Jakarta sebanyak 533 orang dan sampel sebanyak 44 orang yang diambil menggunakan teknik sample purposive. Terdapat dua instrument yang digunakan. Pertama, menggunakan teknik analisis isi yang dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh dosen MKDK untuk memperoleh data relevansi pokok bahasan MKDK dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK. Kedua, menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh informasi sejauh mana pokok bahasan MKDK Prodi PTB diperlukan untuk memenuhi kebutuhan kompetensi pedagogik guru SMK.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pokok bahasan MKDK yang dibina oleh FT sebagian besar relevan dengan kompetensi pedagogik guru SMK, dengan presentase sebesar 83,33% untuk mata kuliah Perencanaan Pembelajaran, 81,82% untuk mata kuliah Evaluasi Pembelajaran, dan 100% untuk mata kuliah Kompetensi Pembelajaran.

Kata kunci: relevansi, pokok bahasan MKDK, kompetensi pedagogik guru SMK

THE RELEVANCE OF MKDK SUBJECTS WITH PEDAGOGIC COMPETENCY OF PRACTICE OF TEACHING CREATIVITY (PKM) STUDENT IN VOCATIONAL HIGH SCHOOL (SMK) EXPERTISE FIELD OF TECHNOLOGY AND ENGINEERING

Fatmala Kurnia Septy¹, R. Eka Murtinugraha², Tuti Iriani³

¹Alumni of PTB, FT UNJ, Jakarta, Indonesia. kfatmala@gmail.com

²Lecturer of PTB, FT UNJ, Jakarta, Indonesia. r_ekomn@unj.ac.id

³Lecturer of PTB, FT UNJ, Jakarta, Indonesia. tutiiriani@unj.ac.id

Abstract

This research aims to determine the relevance of the Basic Courses of Education (MKDK) subjects Study Program of Building Engineering (Prodi PTB) which is fostered by the Faculty of Engineering (FT) with pedagogic competence of Practice Of Teaching Creativity (PKM) student in Vocational High School (SMK), based on an overview of the MKDK's subjects contained in the Semester Learning Plan (RPS) and teacher's competency standard according to The Regulation of the Minister of National Education Number 16 Year 2007 (Permen Diknas No. 16 Tahun 2007). The object of this research are Prodi PTB FT UNJ and SMK Negeri in Jakarta which provides Engineering Building Expertise. This research was conducted from June to July 2017.

The research method used mixed methods or combination method between quantitative and qualitative methods with sequential explanatory design. The population in this research were teachers of SMKN 1 Jakarta, SMKN 4 Jakarta, SMKN 26 Jakarta, SMKN 35 Jakarta, SMKN 52 Jakarta, SMKN 56 Jakarta, SMKN 58 Jakarta as many as 533 people and 44 samples taken using sample purposive technique. There are two instruments used. First, using content analysis techniques conducted by researchers and assisted by the relevant lecturers to obtain data on the relevance of MKDK's subjects with pedagogic sub-competence of vocational teachers. Second, using interview techniques to obtain information about the extent to which the MKDK's subject in Prodi PTB required to fulfill the pedagogic competency needs of vocational high school teachers.

The results showed that the MKDK curriculum which is fostered by FT is mostly relevant to the pedagogic competence of the vocational high school teachers, with a percentage of 83.33% for the lesson of Planning of Learning (Perencanaan Pembelajaran), 81.82% for the lesson of Evaluation of Learning (Evaluasi Pembelajaran), and and 100% for the lesson of Competence of Learning (Kompetensi Pembelajaran).

Keywords: *relevance, MKDK curriculum, pedagogic competence of vocational high school teachers*

Pendahuluan

Sebagai unsur yang pokok dalam lembaga pendidikan, guru diharapkan memiliki kompetensi sesuai dengan bidang ajarnya. Hal ini setidaknya berimplikasi pada kemudahan dalam mentransfer pengetahuan kepada peserta didik.

Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (Prodi PTB) merupakan salah satu program studi yang terdapat di Fakultas Teknik (FT) Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang merupakan program studi pada bidang teknologi dan rekayasa. Prodi PTB berperan dalam mempersiapkan calon guru untuk mampu mengajar di SMK bidang teknologi teknik bangunan dengan beberapa pengkhususan yaitu : bidang teknik struktur dan bidang teknik menggambar (Buku Pedoman Akademik FT, 2015).

Penguasaan pokok bahasan Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) di Prodi PTB FT UNJ merupakan modal

dasar bagi lulusan mahasiswa Prodi PTB dalam peranannya sebagai calon guru SMK bidang keahlian teknik bangunan yang profesional. Terdapat tiga MKDK yang dibina oleh FT yaitu Perencanaan Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran, dan Kompetensi Pembelajaran. Setelah mengikuti dan lulus semua mata kuliah MKDK, mahasiswa diwajibkan untuk menerapkan kegiatan *micro teaching* yang telah dipelajari pada mata kuliah Kompetensi Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang telah ditentukan oleh Prodi. Kelanjutan dari kegiatan *micro teaching* disebut dengan mata kuliah Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) di SMK.

Kegiatan PKM diharapkan merubah perilaku dan perolehan calon guru SMK yang berkompeten dan mampu mengajar pada jenjang pendidikan menengah kejuruan bidang keahlian teknik bangunan. Menurut Undang-Undang Republik

Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 (UU RI No. 14 Tahun 2005), terdapat empat kompetensi utama yang harus dimiliki, dihayati, dan kuasai oleh guru. Salah satu kompetensi guru tersebut yaitu kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Standar kompetensi pedagogik guru SMK pada kompetensi pedagogik diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 (Permen Diknas No. 16 Tahun 2007).

Tabel 1. Standar Kompetensi Pedagogik Guru SMK

No.	Standar Kompetensi Pedagogik
1.	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
3.	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.
4.	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
6.	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
7.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
8.	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
9.	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
10.	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru SMK, pokok bahasan MKDK di PTB FT UNJ seharusnya memenuhi standar kompetensi pedagogik

guru SMK tersebut. Namun berdasarkan pengalaman mahasiswa PTB yang telah mengikuti PKM di SMK, sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mengelola pembelajaran, seperti merancang rencana pembelajaran, menguasai situasi kelas, dan menyampaikan materi kepada para peserta didik. Permasalahan ini bisa disebabkan karena belum dilakukan analisis kesesuaian pokok bahasan MKDK Prodi PTB FT UNJ dengan kompetensi guru SMK yang dibutuhkan.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Yudhi Tri Pratama dengan judul “Hubungan Kemampuan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Program Pengalaman Lapangan (PPL) Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Pada Bidang Keahlian Teknik Bangunan Gedung” juga mendukung permasalahan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPL atau sekarang disebut mahasiswa PKM, yang dirasa hanya cukup dimiliki oleh mahasiswa PPL dengan nilai presentase sebesar 69%.. Keterampilan tersebut yaitu keterampilan memberikan penguatan verbal maupun non verbal.

Berangkat dari permasalahan diatas, kajian ini akan membahas “Relevansi Pokok Bahasan MKDK dengan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PKM di SMK Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa”.

Metode Penelitian

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis relevansi pokok bahasan MKDK Prodi PTB FT UNJ dengan kompetensi pedagogik mahasiswa PKM di SMK, berdasarkan tinjauan terhadap pokok bahasan MKDK yang terdapat di Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan standar kompetensi pedagogik guru SMK menurut Permen Diknas No. 16 Tahun 2007.

Objek dan Waktu Penelitian

Objek penelitian ini adalah Prodi PTB FT UNJ Gedung L Kampus A UNJ, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220 dan wawancara dilakukan di SMK Negeri di Jakarta yang menyediakan Program Keahlian Teknik Bangunan. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan Juli 2017.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih bersifat deskriptif. Pengumpulan data dan informasi berupa data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan / *scoring* (Sugiyono, 2011). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *mixed methods* atau penelitian kombinasi antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif dengan desain *sequential explanatory* yaitu desain yang dilakukan dengan tahap mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif terlebih dahulu, kemudian diikuti oleh pengumpulan dan menganalisis data kualitatif yang dibangun berdasarkan hasil awal kuantitatif (Sugiyono 2011).

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampel bertujuan (*sample purposive*), yaitu teknik untuk menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang dipilih adalah guru SMK yang mengajar di Program Keahlian Teknik Bangunan sebanyak 44 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi yang akan dilakukan oleh peneliti dan pedoman wawancara yang akan ditanyakan ke guru SMK Negeri di Jakarta Program Keahlian Teknik Bangunan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*). Sesuai dengan pendapat Krippendorff (1993), yang mendefinisikan bahwa analisis isi merupakan

suatu teknik penelitian untuk membuktikan inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan sah data dengan memperhatikan konteksnya.

Hasil Peneletian Dan Pembahasan

Analisis Isi dan Analisis Wawancara Relevansi Pokok Bahasan Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran dengan Kompetensi Pedagogik Guru SMK

Pernyataan dalam analisis isi pokok bahasan mata kuliah Perencanaan Pembelajaran dengan kompetensi pedagogik guru SMK disusun berdasarkan pokok bahasan mata kuliah Perencanaan Pembelajaran dalam satu semester yang terdapat di RPS dan sub-kompetensi pedagogik guru SMK yang terdapat di Permen Diknas No. 16 Tahun 2007. Terdapat 12 pokok bahasan mata kuliah Perencanaan Pembelajaran dan 37 sub-kompetensi pedagogik guru SMK yang diplot pada tabel dan dianalisis relevansinya dalam bentuk checklist (✓).

Tabel 2. Hasil Penelitian Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran

Sub-indikator	Hasil Analisis Isi			Hasil Wawancara		
	R/T R	Kompetensi Pedagogik yang sesuai		% TP	% P	% SP
		Jml	%			
Pembelajaran Abad 21	R	2	5.41	0	45.45	54.55
Kurikulum bidang kejuruan	R	1	2.70	4.55	50	45.45
Silabus dan landasan pengembangan silabus	TR	0	0	0	22.73	77.27
Ranah kognitif,	R	1	2.70	0	45.45	54.55

afektif, psikomotorik						
Standar kompetensi dan kompetensi dasar	TR	0	0	0	38.64	61.36
Indikator dan tujuan pembelajaran	R	2	8.11	0	25	75
Menentukan materi pelajaran	R	2	5.41	0	15.91	84.09
Strategi pembelajaran	R	1	2.70	0	13.64	86.36
Media pembelajaran berbasis komputer dan sederhana	R	2	5.41	0	34.09	65.91
Metode pembelajaran	R	1	2.70	0	31.82	68.18
Penilaian kelas	R	2	5.41	0	40.91	59.09
Menyusun RPP	R	9	24.32	0	2.27	97.73
Total Relevan	10					

Keterangan :

- R : Relevan P : Perlu
- TR : Tidak Relevan SP: Sangat Perlu
- TP : Tidak Perlu

Presentase relevansi pokok bahasan mata kuliah Perencanaan Pembelajaran

dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK yaitu :

$$\frac{\text{Total relevan}}{\text{Total pokok bahasan}} \times 100\% = \frac{10}{12} \times 100\% = 83,33\%$$

Berdasarkan hasil analisis isi, tingkat relevansi pokok bahasan mata kuliah Perencanaan Pembelajaran dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK sebesar 83,33%, dan sebanyak 16,67% pokok bahasan mata kuliah Perencanaan Pembelajaran tidak relevan dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK.

Meskipun Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar merupakan bagian dari silabus yang dibuat oleh pemerintah, tetapi masih ada beberapa muatan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang belum sesuai dengan kebutuhan siswa SMK untuk bisa bersaing dalam dunia kerja. Oleh karena itu Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar diperbolehkan untuk dikembangkan kompetensinya oleh guru sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, tetapi tidak boleh dikurangi muatan kompetensinya.

Analisis Isi dan Analisis Wawancara Relevansi Pokok Bahasan Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran dengan Kompetensi Pedagogik Guru SMK

Pernyataan dalam analisis isi kurikulum mata kuliah Evaluasi Pembelajaran dengan kompetensi pedagogik guru SMK disusun berdasarkan pokok bahasan mata kuliah Evaluasi Pembelajaran dalam satu semester yang terdapat di RPS dan sub-kompetensi pedagogik guru SMK yang terdapat di Permen Diknas No. 16 Tahun 2007. Terdapat 11 pokok bahasan mata kuliah Evaluasi Pembelajaran dan 37 sub-kompetensi pedagogik guru SMK yang diplot pada tabel dan dianalisis relevansinya dalam bentuk *checklist* (✓).

Tabel 3. Hasil Penelitian Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran

Sub-indikator	Hasil Analisis Isi			Hasil Wawancara		
	R/T R	Kompetensi Pedagogik yang sesuai		TP %	P %	SP %
		Jml	%			
Perbedaan penilaian dan pengukuran	R	1	2.70	4.55	84.09	11.36
Penilaian autentik	R	3	8.11	0	59.09	40.91
Kualitas tes yang baik (validitas, reliabilitas, objektivitas, kepraktisan)	TR	0	0	0	56.82	43.18
Kisi-kisi test	TR	0	0.00	0	9.09	90.91
Pengembangan instrument	R	2	5.41	0	79.55	20.45
Pedoman penskoran	R	1	2.70	0	79.55	20.45
Penyusunan tes objektif, tes essay, dan tes kinerja	R	2	5.41	0	45.45	54.55
PAN dan PAP	R	3	8.11	0	72.73	27.27
Teknik pengolahan hasil evaluasi	R	4	10.81	0	59.09	40.91

Analisis butir soal	R	1	2.70	0	52.27	47.73
Daya pembeda	R	1	2.70	0	88.64	11.36
Total Relevan	9					

Keterangan :

R : Relevan

P: Perlu

TR : Tidak Relevan SP: Sangat Perlu

TP : Tidak Perlu

Presentase relevansi pokok bahasan mata kuliah Evaluasi Pembelajaran dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK yaitu :

$$\frac{\text{Total relevan}}{\text{Total pokok bahasan}} \times 100\% = \frac{9}{11} \times 100\% = 81,82\%$$

Berdasarkan hasil analisis isi, tingkat relevansi pokok bahasan mata kuliah Evaluasi Pembelajaran dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK sebesar 81,82%, dan sebanyak 18,18% pokok bahasan mata kuliah Evaluasi Pembelajaran tidak relevan dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK. Pokok bahasan mata kuliah Evaluasi Pembelajaran yang tidak relevan dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK.

Analisis Isi dan Analisis Wawancara Relevansi Pokok Bahasan Mata Kuliah Kompetensi Pembelajaran dengan Kompetensi Pedagogik Guru SMK

Pernyataan dalam analisis isi kurikulum mata kuliah Kompetensi Pembelajaran dengan kompetensi pedagogik guru SMK disusun berdasarkan pokok bahasan mata kuliah Kompetensi Pembelajaran dalam satu semester yang terdapat di RPS dan sub-kompetensi pedagogik guru SMK yang terdapat di Permen Diknas No. 16 Tahun 2007. Terdapat 5 pokok bahasan mata kuliah Kompetensi Pembelajaran dan 37 sub-kompetensi pedagogik guru SMK yang diplot pada tabel dan dianalisis relevansinya dalam bentuk *checklist* (✓).

Tabel 4. Hasil Penelitian Mata Kuliah Kompetensi Pembelajaran

Sub-indikator	Hasil Analisis Isi			Hasil Wawancara		
	R/TR	Kompetensi Pedagogik yang sesuai		TP %	P %	SP %
		Jml	%			
Konsep kompetensi guru	R	37	100	0	29.55	70.45
Model-model interaksi pembelajaran	R	2	5.41	0	45.45	54.55
8 keterampilan dasar mengajar	R	3	8.11	0	13.64	86.36
Pengelolaan kelas dan pengelolaan pembelajaran	R	3	8.11	0	20.45	79.55
Peer teaching dan microteaching	R	3	8.11	0	31.82	68.18
Total Relevan	5					

Keterangan :

R : Relevan

P : Perlu

TR : Tidak Relevan

SP : Sangat Perlu

TP : Tidak Perlu

Presentase relevansi pokok bahasan mata kuliah Kompetensi Pembelajaran dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK yaitu :

$$\frac{\text{Total relevan}}{\text{Total pokok bahasan}} \times 100\% = \frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$$

Berdasarkan hasil analisis isi, pokok bahasan mata kuliah Kompetensi Pembelajaran sangat relevan dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh pokok bahasan mata kuliah Kompetensi Pembelajaran sudah sesuai dengan kebutuhan kompetensi pedagogik guru SMK. Terdapat 5 pokok bahasan mata kuliah Kompetensi Pembelajaran yang relevan dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK, diantaranya sebagai berikut:

a. Konsep Kompetensi Guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SMK, 29,55% guru menyatakan bahwa Konsep Kompetensi Guru “perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB, dan 70,45% guru menyatakan bahwa Konsep Kompetensi Guru “sangat perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB.

b. Model-model Interaksi Pembelajaran

Dari hasil analisis isi, sebesar 5,41% pokok bahasan Model-Model Interaksi Pembelajaran sejalan dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SMK, 45,45% guru menyatakan bahwa Model-Model Interaksi Pembelajaran “perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB, dan 54,55% guru menyatakan bahwa Model-Model Interaksi Pembelajaran Guru “sangat perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB.

c. Delapan Keterampilan Dasar Mengajar

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SMK, 13,64% guru menyatakan bahwa 8 Keterampilan Dasar Mengajar “perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB, dan 86,36% guru menyatakan bahwa 8 Keterampilan Dasar Mengajar “sangat perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB

d. Pengelolaan Kelas dan Pengelolaan Pembelajaran

Dari hasil analisis isi, sebesar 8,11% pokok bahasan Pengelolaan Kelas dan Pengelolaan Pembelajaran sejalan dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK yaitu :

- a) Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan.
- b) Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal.
- c) Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SMK, 20,45% guru menyatakan bahwa Pengelolaan Kelas dan Pengelolaan Pembelajaran “perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB, dan 79,55% guru menyatakan bahwa Pengelolaan Kelas dan Pengelolaan Pembelajaran “sangat perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB.

e. *Peer Teaching dan Micro Teaching*

Dari hasil analisis isi, sebesar 8,11% pokok bahasan Peer Teaching dan Microteaching sejalan dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK, yaitu :

- a) Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu.
- b) Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.
- c) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal dari (a) penyiapan kondisi psikologis peserta didik untuk ambil bagian dalam

permainan melalui bujukan dan contoh, (b) ajakan kepada peserta didik untuk ambil bagian, (c) respons peserta didik terhadap ajakan guru, dan (d) reaksi guru terhadap respons peserta didik, dan seterusnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SMK, 31,82% guru menyatakan bahwa Peer Teaching dan Microteaching “perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB, dan 68,18% guru menyatakan bahwa Peer Teaching dan Microteaching “sangat perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pokok bahasan MKDK yang dibina oleh FT sebagian besar relevan dengan kompetensi pedagogik guru SMK. Hal tersebut dapat dilihat dari :

1. Sebanyak 83,33% pokok bahasan mata kuliah Perencanaan Pembelajaran relevan dengan kompetensi pedagogik guru SMK, 81,82% pokok bahasan mata kuliah Evaluasi Pembelajaran relevan dengan kompetensi pedagogik guru SMK, dan 100% pokok bahasan mata kuliah Kompetensi Pembelajaran relevan dengan kompetensi pedagogik guru SMK.
2. Berdasarkan hasil wawancara dengan 44 guru SMK Program Keahlian Teknik Bangunan, pokok bahasan MKDK sebagian besar masih sangat perlu diberikan kepada mahasiswa Prodi PTB dalam memenuhi kebutuhan kompetensi pedagogik mahasiswa Prodi PTB dalam pelaksanaan PKM di SMK.
3. Pada analisis isi, masih banyak sub-kompetensi pedagogik guru SMK yang belum tertuang didalam pokok bahasan MKDK yang dibina oleh FT. Kompetensi tersebut dapat dimungkinkan terdapat pada pokok bahasan MKDK yang dibina oleh UNJ yaitu pokok bahasan pada mata kuliah Perkembangan Peserta Didik,

Landasan Pendidikan, Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan, dan Teori Belajar dan Pembelajaran.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka berikut saran-saran yang dapat diberikan :

1. Meskipun masih terdapat pokok bahasan MKDK yang tidak relevan dengan kompetensi pedagogik guru SMK, namun guru SMK Program Keahlian Teknik Bangunan menyatakan bahwa pokok bahasan tersebut masih sangat perlu diberikan kepada mahasiswa Prodi PTB dalam peranannya sebagai calon guru SMK.
2. Guru SMK Program Keahlian Teknik Bangunan juga memberi masukan agar pokok bahasan MKDK bisa ditambah kajiannya untuk membentuk calon guru SMK yang berkompeten seperti :
 - a. Pembuatan *job sheet*
 - b. Penilaian pada pembelajaran abad 21
 - c. Landasan hukum yang berlaku saat ini sebagai acuan dalam pembuatan perangkat pembelajaran, contohnya seperti peraturan penyusunan RPP Kurikulum 2013 revisi 2017 yang mulai berlaku pada tahun ajaran 2017/2018
 - d. Pembahasan tentang Kompetensi Inti
 - e. Perangkat Soal, yang berisi kartu soal, kisi-kisi, lembar soal, pedoman penskoran, dan kartu telaah soal

Krippendorff, Klaus. (1993). Analisis Isi; Pengantar Teori dan Metodologi. Jakarta Utara: PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kombinasi. Bandung: Alfabeta.

Universitas Negeri Jakarta. (2015). Buku Pedoman Akademik 2015/2016 Fakultas Teknik (FT) Universitas Negeri Jakarta. Jakarta: UNJ.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2005). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14, Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen.
- Depdiknas. (2007). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16, Tahun 2007, tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

